

FRASA NOMINA DALAM TUGAS LAPORAN OBSERVASI SISWA KELAS X MIPA 7 SMA NEGERI 1KOTA JAMBI

Berlianti Eka Sukma¹, Abdoel Ghafar², Supriyati³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari,
Jambi

berliantiekas@gmail.com
gafar3r@yahoo.co.id
Bunda.zahra34@yahoo.com

Abstract

This research aims at describing the noun phrase which is occurred in students' observation report of X MIPA 7 class at SMA Negeri 1 Jambi city academic year 2020/2021 which consisted of modifying, coordinating, and opposite noun phrase. This research is qualitative descriptive which means a research which describes particular event with words or the situation of the subject which appears in certain environment or situation. From the results of the research, it can be described that there are three kinds of noun phrase occurred in students' observation report, they are; modifying, coordinating, and opposite noun phrase. There are 63 types of modifying noun phrase and 21 types of coordinating noun phrase. Opposite noun phrase does not found in their observation report. The most dominant noun phrase occurred is modifying noun phrase and the less is opposite noun phrase. From the analysis, it can be concluded that the phrase which are occurred in students' observation report of X MIPA 7 class of SMA Negeri 1 Jambi city academic year 2020/2021 are modifying, coordinating, and opposite noun phrase.

Keywords: noun phrase, observation text report.

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Jambi

² Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Jambi

³ Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Jambi

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan interaksi tenaga pengajar terhadap peserta didik yang memungkinkan dapat memperoleh pengalaman. Menurut Hamalik (2008:57) “Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”.

Pembelajaran keterampilan menulis merupakan kegiatan penyampaian yang dituliskan. Menurut Hearnacki dan Deporter (dalam Abdurrahman (2016:337)) “Keterampilan adalah alat-alat yang akan dipergunakan dengan konsentrasi dan latihan, anda akan ahli menggunakannya”. Dalam hal ini menekankan bahwa keterampilan merupakan alat yang digunakan untuk memiliki konsentrasi dalam menghasilkan suatu karya yang diciptakan., adapun Menurut Dalman (2014:3) “Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana”. Menulis adalah kegiatan kompleks yang membutuhkan pengetahuan yang luas dan mendalam (Rofii dkk. 2019) Banyaknya pemikiran atau komunikasi membuat seseorang ingin menulis salah satunya teks laporan observasi.

Teks laporan observasi adalah teks hasil kegiatan pengamatan yang dilakukan terhadap suatu objek juga dapat berfungsi untuk memberi tahu kepada pihak berwenang atau terkait suatu informasi (Suherli, dkk, 2018:21). Selain itu, Khoerunnisa, dkk (2019:523) menyatakan bahwa, “Teks hasil observasi merupakan teks yang berupa penjabaran umum melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan/observasi, teks laporan hasil

observasi juga bisa disebut dengan teks klasifikasi”.

Dalam mengungkapkan pemikiran-pemikiran ke dalam tulisan seorang penulis akan menggunakan berbagai ragam bahasa. Penuangan ide dan gagasan dalam tulisan yang berwujud kalimat dirangkai dari kata-kata. Dalam menuliskan laporan observasi tidak terlepas dengan berbagai frasa. Frasa adalah satuan gramatikal yang berupa gabungan kata dan kata itu bersifat nonpredikatif (Rahardi, 2009:67). Frasa terdiri dari frasa nomina, frasa verba, frasa adjektiva.

Bagi siswa di sekolah pembelajaran menulis laporan observasi akan dikuatkan oleh guru bidang studi dengan pemberian tugas. Tugas yang diberikan bertujuan agar siswa berlatih untuk terampil menulis, terampil dalam menuliskan kata, frasa, termasuk penggunaan frasa nomina yang tepat. Jenis-jenis frasa nomina menurut Aditiawan (2020:223) frasa nomina modifikatif, frasa nomina koordinatif, dan frasa nomina apositif.

Frasa nomina modifikatif adalah frasa yang hulunya berupa kata benda atau nomina (mewatasi). Frasa Koordinatif nominal adalah gabungan dua atau lebih frasa bertipe nominal (tidak saling menerangkan). Frasa Apositif apositif adalah yang hulu-hulunya mempunyai referensi yang sama dan pada umumnya bersifat nominal.

Penelitian ini fokus kepada frasa nomina, meliputi frasa nomina modifikatif, frasa koordinatif, dan frasa apositif dalam (Aditiawan 2020:223) yang terdapat dalam tugas laporan observasi siswa kelas X MIPA 7 SMA Negeri 1 Kota Jambi tahun pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan fokus permasalahan di atas, maka pertanyaan penelitian ini, bagaimana penggunaan jenis frasa nomina modifikatif, frasa koordinatif, dan frasa apositif pada tugas hasil observasi siswa

kelas X MIPA 7 SMA Negeri 1 Kota Jambi tahun pelajaran 2020/2021?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan jenis frasa nomina modifikatif, frasa koordinatif, dan frasa apositif pada tugas hasil observasi siswa kelas X MIPA 7 SMA Negeri 1 Kota Jambi tahun pelajaran 2020/2021.

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2015:3) mengemukakan “Jenis penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Jenis penelitian ini menggunakan jenis deskriptif. “Deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya” Nawawi (dalam Siswanto, 2010:56). Penelitian deskriptif bertujuan mengungkapkan fakta-fakta dari objek atau fenomena yang akan diteliti dengan cara deskripsi.

Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2012:4) “Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Penelitian kualitatif berkaitan dengan data yang tidak berupa angka-angka, tetapi berupa kata-kata.

Data merupakan keterangan-keterangan dari objek yang akan diteliti. Data dalam penelitian ini adalah jenis frasa nomina modifikatif, frasa koordinatif, dan frasa apositif pada tugas hasil observasi siswa kelas X MIPA 7 SMA Negeri 1 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2020/2021. Data diambil untuk dianalisis dari setiap tugas yang dikumpulkan siswa kepada peneliti

berupa teks observasi. Tugas tersebut mengungkapkan kutipan frasa nomina yang meliputi frasa nomina modifikatif, frasa koordinatif, dan frasa apositif. Sumber data merupakan suatu subjek yang penting dan dari mana data diperoleh dalam suatu penelitian untuk mengambil data. Data yang diperoleh secara langsung pada penelitian ini yakni kutipan jenis frasa nomina modifikatif, frasa koordinatif, dan frasa apositif dari tugas hasil observasi siswa kelas X MIPA 7 SMA Negeri 1 Kota Jambi tahun pelajaran 2020/2021.

Anshori dan Iswati (2009:91) mengatakan bahwa, sumber data dalam penelitian adalah suatu subyek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang berupa kuesioner, maka sebagai sumber data adalah responden, yakni orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun pertanyaan secara lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sebagai sumber datanya bisa berupa benda, atau proses tentang sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumen untuk mengamati nilai aset dari suatu perusahaan, maka dokumen tersebut yang menjadi sumber data, sedangkan isi atau catatan tentang nilai aset merupakan subyek penelitian, dan nilai aset tersebut menjadi obyek penelitiannya. Dalam penelitian ini sumber data yang penulis gunakan adalah sumber data *paper*. “*Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain” (Salim dan Haidir, 2019:72). Adapun sumber data dalam penelitian ini penulis peroleh dari tugas-tugas dalam laporan observasi siswa kelas X MIPA 7 SMA Negeri 1 Kota Jambi tahun pelajaran 2020/2021.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dilakukan sebagai berikut.

1. Menghimpun tugas laporan hasil observasi siswa kelas X MIPA 7 melalui aplikasi google classroom (GcR).
2. Menyediakan kumpulan tugas laporan hasil observasi siswa kelas X MIPA 7 dalam bentuk *printout*.
3. Membaca kumpulan tugas laporan hasil observasi siswa kelas X MIPA 7 dengan teliti dan berulang-ulang.
4. Penulis memberikan tanda *checklist* dan mencatat kata-kata dan kalimat yang terdapat dan yang berhubungan dengan frasa nomina yang terdapat pada tugas tersebut.
5. Setelah data terkumpul, penulis kemudian mengklasifikasikan data sesuai dengan jenis frasa nomina, yakni frasa nomina modifikatif, frasa nomina koordinatif, dan frasa nomina opositif

Analisis data dilakukan dengan menggunakan data yang sudah jelas untuk menjawab rumusan masalah, yang mengimplisitkan hasil analisis yang terkait dengan fokus penelitian pemaparan dalam bentuk deskriptif terhadap masing-masing data secara fungsional dan relasional. Untuk menganalisis data dapat melalui proses sebagai berikut.

1. Data yang telah dikelompokkan kemudian ditabulasikan ke dalam tabel tabulasi data.
2. Menganalisis data sesuai dengan kerangka teori yang berkaitan dengan masalah peneliti.
3. Melakukan keabsahan data:
 - a. Teori: hasil penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

- b. Metode: alat dalam mengekstraksi data perlu diperbanyak atau minimal tidak tunggal. Metode yang digunakan peneliti dalam menganalisis frasa nomina dalam tugas laporan observasi siswa kelas X MIPA 7 adalah metode deskriptif kualitatif.
 - c. Ahli: untuk menguji sudut pandang subjek peneliti dalam memandang data, menerjemahkan data, mentranskripsi data, atau tindakan pengetahuan terhadap objek data, penulis mengkomunikasikan hasil penelitian dengan ahli dalam hal ini dosen pembimbing.
4. Merumuskan kesimpulan sebagai hasil penelitian.
 5. Menulis laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, ditemukan jenis-jenis frasa nomina yang terdapat pada tugas hasil observasi siswa kelas X MIPA 7 SMA Negeri 1 Kota Jambi tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 84 kutipan. Kutipan tersebut dapat dikelompokkan seperti di bawah ini.

1. Jenis frasa nomina modifikatif pada tugas hasil observasi siswa kelas X MIPA 7 SMA Negeri 1 Kota Jambi tahun pelajaran 2020/2021. Jenis frasa ini ditemukan 63 kutipan.
2. Jenis frasa nomina koordinatif pada tugas hasil observasi siswa kelas X MIPA 7 SMA Negeri 1 Kota Jambi tahun pelajaran 2020/2021. Jenis frasa ini ditemukan 21 kutipan.
3. Jenis frasa nomina opositif pada tugas hasil observasi siswa kelas X MIPA 7 SMA Negeri 1 Kota Jambi tahun pelajaran 2020/2021. Jenis frasa ini tidak ditemukan dalam tugas laporan observasi siswa.

1. Frasa Nomina Modifikatif dalam Tugas Hasil Observasi Siswa Kelas X MIPA 7 SMA Negeri 1 Kota Jambi

Kutipan 1

Karang Taruna merupakan salah satu organisasi kepemudaan yang berlandaskan tanggung jawab untuk memajukan kesejahteraan wilayah desa atau kelurahan.

Pada kutipan 1, terdapat frasa nominal modifikatif “organisasi kepemudaan”. Dikatakan modifikatif karena kata “kepemudaan” pada frasa tersebut secara spesifik mewatasi/membatasi kata “organisasi” yang disertainya memiliki makna khusus sebuah organisasi kepemudaan, bukan organisasi yang lainnya seperti organisasi perempuan dll. Hal ini sesuai dengan pendapat Aditiawan (2020:223), yang menyatakan bahwa frasa nomina modifikatif adalah frasa yang hulunya berupa kata benda atau nomina (yang sifatnya mewatasi atau membatasi).

2. Frasa Nomina Koordinatif dalam Tugas Hasil Observasi Siswa Kelas X MIPA 7 SMA Negeri 1 Kota Jambi

Kutipan 2

Karang Taruna merupakan salah satu organisasi kepemudaan yang berlandaskan tanggung jawab untuk memajukan kesejahteraan wilayah desa atau kelurahan.

Pada kutipan 2 terdapat frasa nominal koordinatif “tanggung jawab”. Dikatakan koordinatif karena kata “jawab” tidak menerangkan atau membatasi kata “tanggung”, namun merupakan gabungan dua kata bertipe yang menyatakan satu kesatuan makna yang sifatnya tidak saling menerangkan. Hal ini

sesuai dengan pendapat Aditiawan (2020:223), yang menyatakan frasanominal koordinatif adalah gabungan dua atau lebih frasa bertipe nominal (tidak saling menerangkan).

3. Frasa Nomina Apositif dalam Tugas Hasil Observasi Siswa Kelas X MIPA 7 SMA Negeri 1 Kota Jambi

Menurut Aditiawan (2020:223), frasa nominal apositif adalah yang hulunya mempunyai referensi yang sama dan pada umumnya bersifat nominal. Contoh kutipan frasa nomina apositif tidak ditemukan dalam tugas hasil observasi siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, ditemukan jenis-jenis frasa nomina yang terdapat pada tugas hasil observasi siswa kelas X MIPA 7 SMA Negeri 1 Kota Jambi sebanyak 84 kutipan.

Pada tugas hasil observasi siswa kelas X MIPA 7 SMA Negeri 1 Kota Jambi tahun pelajaran 2020/2021, ditemukan 63 kutipan frasa nomina modifikatif. Pada tugas hasil observasi siswa kelas X MIPA 7 SMA Negeri 1 Kota Jambi tahun pelajaran 2020/2021, ditemukan 21 kutipan frasa nomina koordinatif. Pada tugas hasil observasi siswa kelas X MIPA 7 SMA Negeri 1 Kota Jambi tahun pelajaran 2020/2021, tidak ditemukan jenis frasa nomina apositif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Fathoni. (2016). *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Bina Adiaksara.
- Aditiawan, Rohmad Tri. (2020). *Penggunaan Frasa Nomina*. Jawa: Jurnal Penggunaan Frasa Nomina dalam Surat Kabar, vol.5, no.2.

- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Iswati, Sri dan Muslich Anshori. (2009). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Moleong, Lexy. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja.
- Rahardi, Kunjana. (2009). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga.
- Rofii, A., Murtadho, F., Rahmat, A. (2019) "The Effectiveness of Contextual-Based Academic Writing Learning Model. *Asian ELF Journal*. Volume 23. Issue 6.3 November 2019.
- Siswantoro. (2010). *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherli, Dkk. (2017). *Bahasa Indonesia*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- .